

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Dampak Bencana

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak bencana menurut Banson dan Clay adalah akibat yang timbul dari kejadian bencana dapat berupa korban jiwa, luka, pengungsian, kerusakan pada infrastruktur/aset, lingkungan ekosistem, harta benda, gangguan pada stabilitas sosial-ekonomi.¹³

Banson and Clay juga membagi dampak bencana tergantung pada tingkat ancaman (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*), dan kapasitas/kemampuan untuk menanggulangi bencana. Dampak bencana dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Dampak langsung (*direct impact*), meliputi kerugian finansial dari kerusakan asset ekonomi, misalnya rusaknya bangunan seperti tempat tinggal dan tempat usaha.
- b. Dampak tidak langsung (*indirect impact*) meliputi berhentinya proses produksi, hilangnya sumber penerimaan yang dalam istilah ekonomi disebut *flow value*.

¹³ LIPI, Masyarakat Indonesia, Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia, (Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) hal. 119

c. Dampak sekunder (*secondary impact*) atau dampak lanjutan. Misalnya terhambatnya pertumbuhan ekonomi, terganggunya rencana pembangunan yang telah disusun, meningkatnya angka kemiskinan dan lain-lain.¹⁴

Berdasarkan UU No.24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.¹⁵

Bencana merupakan kejadian luar biasa yang membawa kematian manusia serta kerusakan ekosistem, lingkungan hidup, pencemaran di laut maupun di darat adalah merupakan peristiwa yang direncanakan Tuhan sebagai wujud keseimbangan alam (*sunnatullah*), menurutnya sebagai bentuk teguran atau peringatan Allah kepada manusia, dengan memberi cobaan dan berbagai kesulitan untuk menguji ketakwaan dan kesabaran manusia.¹⁶ Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an :

¹⁴ Susihalati, *Seri Kesiagaan Perempuan Dalam Menghadapi Bencana, Meningkatkan Kesiagaan Perempuan Dalam Menghadapi Bencana*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiah Majelis Kesejahteraan Sosial, 2007), hal. 23

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 *Tentang Penanggulangan Bencana*.

¹⁶ Mustofa Bistri, *Bencana alam : Antara Azab Tuhan dan Gejala Alam*, <http://group.yahoo.com/groups/pesantren>, di akses pada tgl 22 Mei 2021

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ ۖ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ

(۱۳۷)

Artinya: sungguh, telah berlalu sebelum kamu sunna-sunnah (Allah), karena itu berjalanlah kamu ke (segenap penjuru) bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang mendustakan rosul-rosul. (Q.S Ali Imran, 3 : 137).¹⁷

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ ۗ مَسَّتْهُمُ الْبُؤْسَاءُ

وَالضَّرَاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ۗ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ

اللَّهِ قَرِيبٌ (۲۱۴)

Artinya: ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum tentu datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “kapankah datang pertolongan Allah?” ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. (Q.S Al-Baqarah 2: 214)¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan: 1-30 (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994)

¹⁸ *Ibid*

Kesimpulan dari ayat-ayat di atas adalah bencana merupakan suatu ujian bagi manusia yang senantiasa beriman kepada Tuhan yang maha Esa. Sedangkan bencana menjadi sebuah musibah bagi manusia yang tidak taat kepada Tuhan. Dan tidak ada ujian yang sulit bagi mereka yang mau belajar dan mengambil nilai kebaikan dibalik bencana.

Bencana dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan peristiwa yang menjadi penyebab bencana:

- a. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- b. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
- c. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror.¹⁹

Untuk dapat disebut bencana ada kondisi yang menjadi syarat (ada peristiwa, terjadi karena faktor alam atau karena ulah manusia, terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat juga terjadi secara perlahan-lahan,

¹⁹ Nurjanah, dkk. *Manajemen Bencana*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 20-21

menimbulkan hilangnya jiwa manusia, harta benda, kerugian sosial-ekonomi, kerusakan lingkungan).

2. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah bencana nonalam karena pandemi diakibatkan oleh wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia.²⁰ Sedangkan wabah adalah penyebaran penyakit di masyarakat, dimana jumlah orang yang terjangkit lebih banyak dari pada biasanya pada komunitas atau musim tertentu. wabah dapat terjadi secara terus menerus, mulai dari hitungan hari hingga tahun. Wabah tidak hanya terjadi di satu wilayah, tetapi bisa menyebar ke wilayah lain, bahkan ke negara lain. Dan penyakit dapat dikatakan sebagai wabah apabila sudah lama tidak terjangkit di masyarakat, muncul penyakit baru yang tidak pernah diketahui sebelumnya. Penyakit tersebut baru pertama kali menjangkiti masyarakat suatu daerah.²¹

a. Covid-19 dan Kesehatan

Covid -19 merupakan pandemi karena sifat dari covid-19 menyebar menjadi masalah dunia bukan lagi masalah negara. Covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti *MERS dan SARS*. Penularan ini dapat terjadi dari hewan ke manusia (*zoonosis*). Penularanpun juga bisa terjadi

²⁰ F.G Winarno, *COVID-19: Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2020) hal. 3

²¹ *Ibid.* hal. 2

dari manusia ke manusia. Dan Covid-19 merupakan bencana non alam karena pandemi covid-19 diakibatkan oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam seperti epidemi dan wabah penyakit.

b. Covid-19 dan Perekonomian

Belakangan ini Covid-19 menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya. Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh Covid19 yang berdampak bagi Perekonomian Indonesia. Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. hal ini bertolak belakang dengan keadaan Indonesia pada tahun 1997/1998 dimana krisis yang pada awalnya adalah nilai tukar kemudian berkembang menjadi krisis perbankan , hingga menjalar kepada krisis sosial dan politik yang berakibat besar pada bangsa Indonesia. Tingginya laju inflasi pada waktu itu menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, khusus golongan berpendapatan rendah perubahan jumlah uang dapat mempengaruhi tingkat bunga, dan fungsi konsumsi , jadi jumlah uang menimbulkan perubahan dalam permintaan seluruhnya Kondisi ini berbeda dengan krisis ekonomi tahun 1998 dimana sektor UMKM justru menjadi penopang disaat beberapa sektor perbankan di Indonesia berguguran dilikuidasi.

Sementara saat ini, UMKM menjadi sektor yang sangat terpukul secara langsung dari dampak wabah Covid-19. Hal ini terjadi karena menurunnya konsumsi masyarakat secara signifikan.

Dampak covid-19 terhadap perekonomian juga dikarenakan China adalah negara tujuan utama ekspor Indonesia sejak tahun 2011. Menurut data Badan Pusat Statistik, tahun lalu nilai ekspor nonmigas Indonesia ke China mencapai 25,7 miliar dollar AS. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan nilai ekspor nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat dan ke Jepang yang masing-masing berada pada peringkat kedua dan ketiga. China juga merupakan negara asal utama impor Indonesia. Tahun 2019, nilai impor Indonesia dari China mencapai 44,5 miliar dollar AS, atau setara dengan tiga dan lima setengah kali lipat dibandingkan nilai impor Indonesia dari Jepang dan Amerika Serikat. Lebih dari itu, China merupakan salah satu negara terbesar asal penanaman modal asing di Indonesia dan penyumbang lebih dari dua juta wisatawan asing atau sekitar 12,5 persen dari total wisatawan asing yang datang ke Indonesia.

Penyebaran Covid-19 hingga ke 176 negara telah menambah ketidakpastian ekonomi global setelah sebelumnya terjadi perang dagang antara Amerika Serikat dan China, keluarnya Inggris dari Uni Eropa (British exit) dan pergeseran-pergeseran geopolitik internasional. Ketidakpastian tersebut meningkatkan tekanan terhadap perekonomian Indonesia.

3. Strategi Masyarakat

Menurut KBBI strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.²² Strategi menurut Marrus didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²³

Strategi secara sederhana dan eksplisit memiliki makna sebagai cara untuk mengarahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan serta kemampuan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam upaya pembangunan yang berlangsung dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.²⁴

Dengan demikian, mampu dikatakan bahwa strategi masyarakat adalah cara untuk mengaktualisasi potensi yang dalam hal ini dikenal dengan modal sosial, yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir dan memajemen diri mereka sendiri untuk mampu mandiri.

²² KBBI, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) Hal. 1376

²³ Husein Umar, *Strategic Management In Action* (jakarta: pt gramedia pustaka utama, 2001) hal.31

²⁴ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2013, Edisi Revisi) hal. 54

Tujuan pemberdayaan yaitu mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Dalam melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan berbagai pendekatan. Menurut suharto²⁵ penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan setidaknya melalui 5p, yaitu:

a. Pemungkinan

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat kultural dan struktur yang menghambat.

b. Penguatan

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

c. Perlindungan

Melindungi masyarakat kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara kelompok kuat dan kelompok lemah dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala

²⁵ Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Aditama, 2005) hal. 99

jenis deskiminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

d. Penyokongan

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranya dn tugas-tugas kehidupanya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

e. Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselerasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.²⁶

Dubois dan Milley menjelaskan empat cara dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Membangun relasi pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk merefleksikan respon rasa empati terhadap sasaran, menghargai pilihan dan hak sasaran untuk menentukan nasibnya sendiri (*self determination*), menghargai perbedaan dan keunikan individu serta menekankan kerjasama (*self partnership*).
- b. Membangun komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk menghormati dan harga diri sasaran, mempertimbangkan

²⁶ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Berbasis Kerakyatan* (Yogyakarta: UGM Press, Humaniora, 2008) hal. 72

keberagaman individu, berfokus pada sasaran dan kerahasiaan yang dimiliki oleh partner.

- c. Terlibat dalam pemecahan masalah yang dapat diwujudkan dalam bentuk memperkuat partisipasi partner dalam semua aspek proses pemecahan masalah, menghargai hak-hak partner, merangkai tantangan sebagai peluang belajar serta melibatkan partner dalam penentuan keputusan dan kegiatan evaluasi.
- d. Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial yang diwujudkan dalam bentuk ketaatan terhadap kode etik profesi, keterlibatan dalam pengembangan profesionalitas dan juga penghapusan segala bentuk diskriminasi dan ketidakselarasan kesempatan.²⁷

4. Kebijakan Pemerintah

Menurut Noeng Muhadjir kebijakan merupakan upaya memecahkan problem sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dan dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting yakni:

- a. Tingkat hidup masyarakat meningkat.
- b. Terjadi keadilan by the law, social justice, dan peluang prestasi dan kreasi individual.
- c. Diberikan peluang aktif partisipasi masyarakat dalam membahas perencanaan, keputusan dan implementasi), dan

²⁷ Suaharto, *Membangun Masyarakat.....* hal. 145

d. Terjaminya pengembangan berkelanjutan.²⁸

Kebijakan atau kajian kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan penting organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial, atau administratif untuk mencapai suatu tujuan eksplisit.²⁹

Secara etimologi, pemerintah berasal dari kata dasar pemerintahan yang berarti melakukan pekerjaan secara menyeluruh. Penambahan awalan “pe” menjadi pemerintah berarti badan yang melakukan kekuasaan memerintah. Penambahan akhiran “an” menjadi pemerintahan berarti perbuatan, cara, hal atau urusan daripada badan yang memerintah tersebut.³⁰

Pemerintahan memang tidak identik dengan negara, karena negara bersifat statis, sedangkan pemerintah bersifat dinamis. Namun antara negara dan pemerintahan tidak dapat dipisahkan karena pemerintah yang berfungsi melaksanakan urusan-urusan kenegaraan. Suatu pemerintahan menentukan corak sistem yang dianut oleh negara, apakah teokrasi, nomokrasi dan sebagainya. Corak pemerintah suatu

²⁸ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 2000) hal. 15

²⁹ Noeng H, Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi Reseach* (yogyakarta: Raka Sarakin, 2003) hal. 90

³⁰ Sirajudin, *politik ketatanegaraan islam studi pemikiran a. hasjmy*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hal. 114

negara menjadi mesin kekuasaan yang dijalankan oleh seorang pemimpin.

Didalam literatur kenegaraan islam dikenal dengan istilah *imamah*, *khilafah* dan *imarat*. Sehubungan dengan hal ini Abd Muin Salim mengatakan:

“pemerintahan sebagai salah satu struktur dasar sistem politik merupakan lembaga yang menyelenggarakan mekanisme politik atau roda pemerintahan yang dipimpin oleh seorang pejabat yang disebut “wali” atau “amir” atau dengan istilah lainya yang dikenal dalam perpustakaan politik dan ketatanegaraan Islam”³¹

Menurut A. Hasjmy, ada tiga dasar untuk menyelenggarakan pemerintahan, yaitu: keadilan pemerintah, ketaatan rakyat, muyawarah antara pemerintah dengan rakyat.³²

Sistem pemerintahan Menurut Hasan al-Banna sebagaimana dikutip oleh Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, pemerintahan Islam adalah pemerintah yang terdiri dari pejabat-pejabat pemerintah yang beragama Islam, melaksanakan kewajibankewajiban agama Islam dan tidak melakukan maksiat secara terang-terangan, melaksanakan hukum-hukum dan ajaran-ajaran agama Islam.³³

³¹ Abdul Muin Salim, *Fiqh Siyasah Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) hal. 294.

³² A. Hasjmy, *Di Mana Letaknya Negara Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984) hal. 83-84.

³³ Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Fiqh Politik Hasan al-Banna*, Terj. Odie Al Faeda, (Solo: Media Insani, 2003) hal. 39

Sistem pemerintahan yang pernah dipraktikkan dalam Islam sangat terkait dengan kondisi konstektual yang dialami oleh masing-masing-umat. Dalam rentang waktu yang sangat panjang sejak abad ke-7 Masehi hingga sekarang, umat Islam pernah mempraktekkan beberapa sistem pemerintahan yang meliputi sistem pemerintahan khilafah (khilafah berdasarkan syura dan khilafah monarki), imamah, monarki dan demokrasi.³⁴ Untuk tujuan dari kebijakan pemrintah sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menciptakan suatu ketertiban di lingkungan masyarakat
- b. Untuk melindungi sebuah hak-hak pada masyarakat
- c. Untuk menciptakan suatu ketenteraman dan kedamaian di lingkungan masyarakat.
- d. Untuk mewujudkan sebuah kesejahteraan di masyarakat.

Adapun kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk menghadapi pandemi covid-19 adalah sebagai berikut

- a. Pembatasan Sosial Berskala Besar

Pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar demi memutus rantai penyebaran virus corona. Meskipun banyak fasilitas umum yang ditutup, namun beberapa sektor vital seperti fasilitas kesehatan, pasar atau minimarket tetap buka selama PSBB. Masyarakat pun mendukung opsi tersebut karena dianggap mampu

³⁴ *Ibid.* hal. 48

mencegah penularan penyakit namun tetap menjaga daya beli masyarakat.

Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Dan hal ini harus disadari oleh kesadaran masyarakat untuk tidak berkumpul dan tetap mematuhi protokol yang ada ketika berada diluar rumah. Langkah PSBB lebih tepat jika dibandingkan dengan *lockdown*, maka dari itu langkah PSBB diterapkan.

Penerapan PSBB hanya meningkatkan dari upaya *Social Distancing* yang sudah dianjurkan oleh pemerintah sebelumnya. Pemerintah ingin memperluas dan mempertegas daripada kebijakan sebelumnya melalui PSBB.³⁵

Efek samping dari diberlakukannya PSBB tersebut yaitu para pengusaha dan masyarakat lainnya. Menanggapi bahwa PSBB dapat menyebabkan sejumlah industri dan mata pencaharian menjadi tersendat. Dampak langsung PSBB akan sangat terasa bagi masyarakat yang bekerja di sekitar informal. Sejak adanya instruksi PSBB mereka menjadi kehilangan penumpang dan pelanggan orderan makanan juga ikut berkurang, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

PSBB juga akan terasa dampaknya pada dunia usaha, karena sektor usaha lainya diluar sektor penyedia kebutuhan dasar

³⁵ Dwi Aditya Putra, PSBB Tak Berdampak Besar Ke Ekonomi Indonesia, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/psbb-tak-berdampak-besar-ke-ekonomi-Indonesia>, diakses pada tgl, 20 Mei 2021

yang ditetapkan dalam Pemenkes Nomor 9 tahun 2020 terancam mati. Pasalnya PSBB tersebut akan menurunkan kinerja perusahaan dan juga permintaan yang cukup signifikan. Jadi proyeksikan sektorsektor usaha di luar sektor akan dikecualikan dalam Permen PSBB akan mengalami penurunan kinerja yang lebih dalam hingga mendekati dormant atau mati. Sementara, bagi sektor yang masih diperbolehkan untuk beroperasi diproyeksi juga akan mengalami penurunan permintaan dari pasar. Karena, dengan adanya PSBB, aktivitasaktivitas perkantoran atau perusahaan yang saat ini masih bisa bekerja karena permintaan pasar akan semakin turun karena yang menekan bukanlah pasarnya tetapi regulasi yang membatasi pergerakan orang dan barang sepanjang PSBB diberlakukan.³⁶

b. Kebijakan New Normal

Rekonstruksi pascabencana pada hakekatnya bukan saja memulihkan kondisi sehingga kembali seperti keadaan sebelum bencana (recovery), melainkan juga meletakkan fondasi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (redevelopment). Yang terakhir menghendaki intervensi kebijakan ekonomi yang diperlukan untuk mengurangi dampak dari peristiwa bencana yang mungkin terjadi di masa depan.

Mengurangi dampak (mitigasi bencana) tidak lain adalah investasi jangka panjang. Perencanaan jangka panjang sebaiknya

³⁶ Wibowo Hadiwardoyo, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat PSBB, *Jurnal : of Business and Entrepreneurship*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2020, hal. 91.

dilakukan tidak secara terburu-buru pada tahun-tahun pertama bencana besar seperti tsunami Aceh, tapi diperlukan waktu yang cukup untuk mengumpulkan informasi dan menyerap aspirasi yang membangun. Perencanaan jangka panjang dirancang dengan cukup teliti dan benar-benar untuk kepentingan pertumbuhan yang berlanjut.

Kendati demikian, ketika proses pemulihan (recovery) sedang berlangsung, kebijakan-kebijakan tetap perlu dibuat untuk mengurangi resiko bencana jangka panjang (long-term disaster risk reduction). Untuk pembangunan yang berkelanjutan, perencanaan mesti keluar dari kerangka semata-mata pemulihan pascabencana dan rehabilitasi.³⁷ Ketika Rencana Induk rehabilitasi dan rekonstruksi disusun, perhatian pada upaya meletakkan landasan pembangunan berkelanjutan relatif sedikit.

Instrumen yang biasa digunakan dalam masa krisis dan pascabencana menurut mereka adalah bantuan tunai dan program pekerjaan umum (cash transfer and public work programs), bantuan untuk penganggur (unemployment assistance), subsidi upah dan harga barang (wage and commodity price subsidies), pembangunan manusia dengan target tertentu (targeted human development) atau program bantuan tunai yang dikaitkan dengan syarat partisipasi sekolah atau kunjungan regular ke klinik kesehatan (cash transfer

³⁷ Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 ayat 1 pasal 10 dan pasal 11 tentang Penanggulangan Bencana.

programs conditioned on school attendance and regular visits to health centers), pembebasan biaya pelayanan publik tertentu (service fee waiver), program bantuan makanan dan gizi (food and nutrition programs), program pembiayaan mikro dan dana sosial (micro-finance and social fund programs).³⁸

Penting sekali dirancang suatu mekanisme di mana pemerintah dapat memberikan pilihan-pilihan kepada rumahtangga dengan informasi yang memadai tentang jenis dan sifat program-program jaring pengaman yang dilakukan dan informasi tentang bagaimana rumahtangga menghadapi krisis dan bencana alam.³⁹

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum. Kebijakan hanya menjadi pedoman tindakan yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan.

Sedangkan *New Normal Era* merupakan kebijakan yang diambil pemerintah sebagai tatanan kehidupan baru setelah kebijakan pembatasan sosial yang diberlakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Pada era ini, manusia harus dapat

³⁸ Muhammad Qur'anul Kariem, Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal, *The Journal: Social And Government*, Vol. 1, No. 2, Juni 2020, hal. 79

³⁹ Muhyidin dan Hanan Nugroho, Catatan Editorial Edisi Khusus Tentang Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan, *The Journal Of Defelopment Planning*, Vol. 4, No. 2, Juni 2020, hal. 5

menerima kenyataan bahwa virus covid-19 masih ada disekitar kita, karena vaksin belum ditemukan sehingga masih harus hati-hati dalam melakukan aktivitas tertentu.⁴⁰

Kebijakan new normal diambil untuk membuka aktivitas ekonomi, sosial, dan kegiatan publik secara terbatas sesuai dengan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, selalu cuci tangan dengan sabun, jaga jarak (*social distancing*) dan menghindari kerumunan. Oleh karena itu banyak hal yang berubah setelah diberlakukan *new normal*. Perubahan terjadi di berbagai bidang, baik bidang kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan sebagainya. perubahan ini seperti perubahan tatanan hidup baru dunia kerja, pola hidup sehat, sistem pembelajaran secara virtual, transportasi umum, priwisata hiburan.⁴¹

c. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro

Di Indonesia pandemi covid-19 sudah berlalu selama satu tahun, penerpan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berlaku mulai 9 Februari 2021 di pulau jawa dan Bali, masih diperpanjang oleh Pemerintah Pusat. Hal-hal yang diatur oleh penerpan PPKM diantaranya melakukan pembatasan tempat kerja *work from home* (WFH) sejumlah 50 persen, serta proses belajar mengajar secara daring. Sehingga hampir 70 persen masyarakat melakukan kegiatannya di rumah atau secara daring

⁴⁰ Muhammad Qur'anul Kariem, Konsep Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal, *The Journal: Social And Government*, Vol. 1, No. 2, Juni 2020, hal. 12

⁴¹ Slamet Widodo, dkk, *New Normal Era*, (Surabaya: Qiara Media, 2021) hal. 94

disaat masa pandemi Covid-19. Dengan demikian dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah, masyarakat cenderung memanfaatkan media digital untuk mencari hiburan, informasi, berkomunikasi, berjualan dan banyak hal yang bisa dilakukanya dalam media digital tersebut.⁴²

Transformasi digital mampu mendorong ekonomi nasional saat pandemi karena telah mengubah cara berbisnis, beraktivitas, hingga membantu pemerintah dalam membuat sebuah regulasi. Perkembangan transformasi digital juga memberikan banyak peluang termasuk untuk pelaku usaha kecil dan menengah karena mereka dapat bertahan selama pandemi dengan berdagang melalui platform digital.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang susah kita bendung saat ini, yang mempermudah penjualan produk kreatif yang bisa dibuat secara personal saat begitu mudah dengan memanfaatkan beberapa platform alternatif marketplace di media digital.⁴³

5. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Konsep kondisi ekonomi masyarakat adalah keadaan ekonomi yang berada pada suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat,

⁴² I Kadek Dwi Noorwatha dkk, *Kapita Selekta Citraleka Desain 2021*, (Bali: STIKI Press, 2021) hal. 54

⁴³ *Ibid. hal. 64*

pemberian posisi itu disertai pula dengan ketentuan yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.⁴⁴

Dalam konteks permasalahan sederhana ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun di desa.⁴⁵ Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitanya dengan upaya peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan.⁴⁶

Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁷ Ekonomi juga merupakan ilmu pengelolaan sumber daya, kebutuhan individu, masyarakat dan negara. Dan ekonomi juga merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memproduksi barang dan jasa yang bernilai dan mendistribusikan diantara pelaku yang berbeda. Dalam definisi ini ekonomi memiliki keterbatasan sumber daya sehingga penggunaanya harus efisien. Ekonomi mempunyai kegiatan sebagai berikut:

⁴⁴ Nunuk Dwi Retnandari, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dalam Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan 1, 2014) hal. 9

⁴⁵ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996) hal.4

⁴⁶ Gunawan Sumodiningrat, *“Membangun Perekonomian Rakyat”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal. 24

⁴⁷ *Ibid* hal. 10

- a. Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
- b. Distribusi adalah kegiatan ekonomi yang tujuannya menyalurkan barang hasil produksi dari produsen ke konsumen. Kegiatan distribusi meliputi perdagangan, pengangkutan, penyimpanan dan seterusnya sehingga barang atau jasa sampai pada konsumen.
- c. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang atau jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.

Ilmu ekonomi terbagi dalam dua cabang study, yakni ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro. Mikroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas mengenai perilaku unit individu seperti seorang konsumen, sebuah rumah tangga, sebuah institusi, dan sebagainya. makroekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang membahas performa seluruh perekonomian (seluruh masyarakat) sebagai suatu kesatuan. Kerangka kerja ekonomi mikro mendasarkan diri pada konsep-konsep pasar sedangkan ekonomi makro selain pasar juga dibahas mengenai peran negara dalam sebuah perekonomian.⁴⁸

Dan dalam pandangan islam ekonomi adalah mengenai keseimbangan dan keadilan. Ekonomi merupakan segala aktivitas demi

⁴⁸ Nunuk Dwi Retnandari, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dalam Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan 1, 2014) hal.11

tercapainya masalah bagi manusia dan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa mafsadah bagi manusia.⁴⁹

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi masyarakat. Faktor-faktor yang menentukan ekonomi masyarakat yaitu:

a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu proses peserta didik dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang ditempuhnya.

b. Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan pekerjaan dibagi menjadi dua macam yaitu pekerjaan yang menghasilkan jasa dan pekerjaan yang menghasilkan barang.

c. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain.

d. Keadaan rumah tangga

Rumah tangga adalah sebuah keluarga, keadaan rumah tangga adalah suatu kondisi baik atau buruknya suatu keluarga baik secara psikologis, ekonomi, dan sosial.

e. Tempat tinggal

⁴⁹ Ika Yunia Fauzia dan Abdul kadir Riyadi, *prinsip dasar ekonomi islam perspektif maqasid al-syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2014) hal. 5

Tempat tinggal memiliki arti sebagai tempat manusia tinggal hal tersebut dapat berupa rumah, apartemen.

f. Kepemilikan kekayaan

Kepemilikan kekayaan adalah sebuah pengakuan yang dimiliki seseorang atas kekayaan yang dia punya.⁵⁰

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini ditulis oleh Savitri Mia Pertiwi, Uswatun Khasanah, Saka Oktaviani dan Isni Nur Azizah yang berjudul “Pengaruh COVID-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan” pada tahun 2020. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap perekonomian serta perilaku masyarakat di Desa Tegalmati Kecamatan petarukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif yang merupakan suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasisituasi atau kejadian kejadian. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pandemi Covid19 banyak masyarakat tegalmati yang profesinya rata-rata sebagai pedagang kebingungan karena tidak ada pemasukan dalam kehidupannya sehari-

⁵⁰ Savitri Mia Pertiwi, *Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan*, Juni 2020, hal. 15

hari. Oleh karena itu banyak masyarakat yang tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap dirumah saja karena pendapatan tidak sebanding dengan pengeluaran. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki persamaan pembahasan yaitu tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat di suatu daerah. Namun terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu dimana pada penelitian terdahulu fokus penanganan covid hanya pada pemberlakuan jam malam dan melakukan social distancing namun pada penelitian yang ditulis oleh peneliti membahas juga tentang new normal atau kebijakan pasca PSBB (pembatasan sosial berskala besar).⁵¹

2. Penelitian ini ditulis oleh Sophie Bellina, Citra Tomy Tri Cahyaningrat dan Adinda Septia Thalia Putri yang berjudul “Dampak Karantina Wilayah Terhadap Perekonomian Indonesia” pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis menangani permasalahan perekonomian di Indonesia karena adanya virus pandemi covid-19 ini. Dengan menggunakan metode penelitian normatif dengan menganalisis kepustakaan penulis akan menganalisis bagaimana dampak penyebaran covid-19 pada perekonomian Indonesia dalam hal perdagangan dan pariwisata, serta Bagaimana solusi terhadap dampak penyebaran covid-19 dalam hal perdagangan dan pariwisata. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu pemerintah diharuskan agar

⁵¹ Savitri Mia Pertiwi, Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Tegalmiati Kecamatan Petarukan, Juni 2020, hal. 15

mengeluarkan kebijakan untuk mendorong perekonomian domestik tanpa harus bergantung pada ekspor dan impor dari negara China dikarenakan perekonomian China yang juga semakin menurun diakibatkan virus corona ini. Jika angka perekonomian di Indonesia terus menurun maka akan banyak pekerja yang kehilangan pekerjaan dan PHK menjadi momok yang sangat menakutkan bagi pekerja yang saat ini bekerja selama wabah corona di Indonesia. Dan pemerintah pun harus jeli untuk melihat kesempatan memikat wisatawan negara lain untuk menghidupkan kembali sektor pariwisata Indonesia yang saat ini nyaris mati karena tidak adanya pendapatan masuk, dan juga pemerintah juga harus lebih memperhatikan dan menghimbau masyarakat agar ikut membantu mengembangkan pariwisata dalam negeri mereka sendiri. Pemerintah sendiri pun telah mengupayakan untuk memberika bantuan selayak mungkin bagi orang-orang yang sekiranya mengalami penurunan ekonomi dengan memberikan bantuan tunai atau dengan memberikan sembako dan juga pemerintah telah menghimbau warganya untuk tetap menjaga kebersihan dan menerapkan social distancing untuk meminimalisir penyebaran wabah corona ini. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki persamaan pembahasan yaitu tentang wabah penyakit virus corona yang mempengaruhi sektor perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia. Namun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pada penelitian

terdahulu menjabarkan tentang upaya pemerintah guna menangani wabah covid-19 yang terjadi di Indonesia sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti membahas tentang dampak yang ditimbulkan dengan adanya wabah Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat.⁵²

3. Penelitian ini ditulis oleh Nida Alfi Nur Ilmi yang berjudul “ Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19” pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana posisi UMKM dalam pandangan masyarakat pekerja kelas menengah kebawah dalam mengurangi tingkat pengangguran, serta strategi penggerak UMKM dalam mempertahankan posisi mereka di segala kondisi yang tidak dapat diprediksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah dalam UMKM diperlukan adanya keseriusan bagi masyarakat penggerak dan juga pemerintah untuk mengembangkan UMKM di masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyuluhan mengenai manfaat terbentuknya UMKM, serta pelatihan dasar dalam beberapa aspek yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga tertarik untuk bergabung dalam UMKM. Selain itu diperlukan juga adanya penyuluhan terkait kompetensi serta pelatihan dasar bagi masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah, sehingga hal tersebut dapat menjadi

⁵² Livana PH, dkk. Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa, *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2020, hal. 1

nilai tambah apabila masyarakat memiliki kesempatan untuk mendirikan atau bergabung dalam UMKM. Persamaan pada penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah mengatasi dampak covid-19. Untuk perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah pembahsan peran UMKM untuk bertahan dan mengatasi krisis akibat covid -19 dan untuk penelitian saat ini membahas tentang keseluruhan kebijakan dan strategi untuk menghadapi dampak covid-19.⁵³

4. Penelitian yang berjudul “Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corana (Covid-19)” yang ditulis oleh Chairul Iksan Burhanudin dan Muhammad Nur Abdi pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah virus covid-19 memberikan dampak dan pengaruh terhadap berbagai sektor. Dan untuk mengetahui apakah sektor ekonomi juga terdampak dan seberapa jauh dampak yang ditimbulkan oleh virus covid-19 ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi akibat dampak virus covid-19 terhadap perekonomian global. Hasil dari penelitian ini adalah pada tahun 2020, perekonomian global tidak bisa diukur dengan hanya sebatas lingkup ekonomi itu sendiri, dalam mitigasi penyebaran virus atau dampak ekonomi lainnya, perlu dipertimbangkan untuk memberikan cadangan atau dana talangan dalam rangka mempersiapkan

⁵³ Nida Alfi, Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 18, No. 1, Januari 2021, hal.2

ketidakpastian ekonomi global yang sumbernya tidak dapat diprediksi, perlunya stimulus khusus dalam menangani kejadian virus corona. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah pembahasan mengenai dampak covid 19 terhadap krisis perekonomian dan untuk penelitian saat ini peneliti lebih condong membahas mengenai dampak perekonomian masyarakatnya. Dan untuk persamaan dalam penelitian ini yaitu pembahasan mengenai dampak covid-19 terhadap perekonomian.⁵⁴

5. Penelitian yang berjudul “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19” yang ditulis oleh Wibowo Hadiwardoyo pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologi yaitu sebuah metode riset yang berupaya mengungkap esensi universal dari fenomena yang dialami secara personal oleh sekelompok individu. Hasil dari penelitian bahwa kunci dari penyehatan kembali kondisi ekonomi nasional adalah survival ditingkat individu dan etintas usaha. dan dibutuhkan kebijakan yang tepat, baik secara lokasi, waktu maupun prosedurnya. Perbedaan dalam penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah terletak pada kebijakn yang digunakan. Dan untuk persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah pembasan mengenai dampak covid-19.⁵⁵

⁵⁴ Chairul Ikhsan Burhanuddin dan Muhammad Nur Abdi, Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona, Vol. 17, No. 1, Maret 2020, hal. 1

⁵⁵ Wibowo Hadiwardoyo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi*, *Journal of Bussines and Entrepreneurship*, Vol. 2, No. 2, April 2020, hal. 1

6. Penelitian yang berjudul “Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal” yang ditulis oleh Muhammad Qur’anul Kariem pada tahun 2020. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsepsi kebijakan new normal yang dilaksanakan oleh pemerintah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan literature review, literatur review merupakan uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Hasil dari penelitian tersebut Era New Normal merupakan era ketidakpastian baik dalam kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan. Ketidakpastian tersebut harus mampu direspon oleh pemerintah dengan kebijakankebijakan yang menjadi alternatif bagi dampak yang akan timbul di masyarakat. Pemerintah harus mampu dan berani mengambil setiap resiko agar lebih responsif terhadap kondisi saat ini. Pemerintah juga harus berani meninggalkan cara-cara lama dalam birokrasi, sehingga fungsi birokrasi untuk dapat menyelesaikan masalah dapat terpenuhi, bukan malah menciptakan masalah baru. Birokrasi yang responsif dapat diwujudkan dengan beberapa cara, yaitu pertama dengan menciptakan kerjasama dengan stakeholders terkait, fakta bahwa pemerintah tidak dapat bekerja sendiri dan harus memiliki mitra menjadi hal yang tidak dapat dikesampingkan. Kedua adalah pemerintah harus memperbaiki data, diantaranya adalah data kependudukan, kemiskinan, dan lain sebagainya serta data-data tersebut harus diintegrasikan agar dapat

menjadi pedoman dalam mengambil kebijakan. Selama ini, perumusan kebijakan banyak menggunakan asumsi, tidak berdasarkan data empirik yang sebenarnya, maka dari itu diperlukan juga peran dari Perguruan Tinggi dalam merespon hal ini. Ketiga adalah pembuatan regulasi yang dapat berdampak pada alokasi Muhammad Qur'anul Kariem: *Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal*. Persamaan dalam penelitian ini adalah kebijakan new normal dibahas secara mendalam. Untuk perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah perbedaan dalam metode yang digunakan, metode yang digunakan pada penelitian saat ini adalah metode kualitatif studi kasus dan untuk penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif literatur review.⁵⁶

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat yang pekerjaan sehari-harinya tergantung pada aktivitas masyarakat. Hal tersebut terjadi karena covid-19 mengharuskan banyak orang untuk menghindari kerumunan, sehingga kebijakan pemerintah seperti PSBB, New Normal, dan juga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berskala mikro diberlakukan untuk menghadapi dampak covid 19. Namun kebijakan pemerintah juga memiliki dampak negatif dan dampak positif, untuk mengatasi hal tersebut pemerintah selalu

⁵⁶ Muhammad Qur'anul Kariem, *Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal*, *The Journal: Social And Government*, Vol. 1, No. 2, Juni 2020, hal. 1

mengupayakan yang terbaik bagi berjalanya perekonomian dan menekan angka penularan covid 19.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir

